

B A B III

PUJIAN SALAH SATU UNSUR BUDAYA AGAMA

DI GRESIK

Perlu diberi penjelasan tentang budaya agama di Gresik. Budaya atau kebudayaan adalah sesuatu yang dihasilkan oleh manusia dalam menuju kesempurnaan hidupnya. Budaya agama tentunya segala sesuatu yang dihasilkan oleh manusia yang bertujuan untuk menyempurnakan hidupnya dan di dalamnya berisi hal-hal yang ada sangkut pautnya dengan nilai-nilai agama, pujian sebagai budaya agama yang hidup di kalangan masyarakat Gresik adalah suatu aktifitas budaya yang disebut praktek pujian sebagaimana yang dijelaskan di atas yang di dalamnya terdapat atau terlekat nilai keagamaan yang menyangkut dasar, pelaksanaan, isi dan tujuannya.

Selanjutnya uraian berikut akan mengemukakan gejala budaya agama yang disebut sebagai "Pujian" yang berlaku di Gresik dewasa ini.

A. Pelaksanaan dan pendukungnya :

1. Pelaksanaan :

Uraian ini menitik beratkan kepada klasifikasi masjid atau langgar yang melaksanakan pujian beserta saat pelaksanaan dan beberapa segi yang menyangkut pelaksanaan pujian itu.

Di muka sudah dijelaskan bahwa pujian dilaksanakan pada waktu menjelang salat fardu antara a'zan dan iqamah secara koor atau bersama-sama dalam situasi duduk berjajar menempati saf atau barisan (yang sudah disediakan) dan menghadap ke kiblat. Duduk berjajar secara teratur menempati saf memang menjadi kebiasaan para jama'ah pada saat menunggu datangnya imam baik diadakan pujian atau tidak. Tetapi penyimpangan-penyimpangan tingkah laku dalam hal itu juga ada; seperti anak-anak kecil yang mengucapkan pujian sambil bergerombol atau berdiri di serambi luar, malahan orang tuapun kadang-kadang berbuat demikian. Jika di antara jama'ah itu terdapat jama'ah wanita, sebagian mereka malahan sering berbicara satu sama lain meskipun sudah duduk rapi pada safnya.

Di daerah Gresik sebagian besar masjid atau langgar melaksanakan pujian setiap waktu menjelang salat fardu antara a'zan dan iqamah. Hanya sebagian kecil masjid atau langgar yang tidak melaksanakan pujian tersebut. Sedang tempat ibadah (seperti halnya langgar) yang meroka sebut "Musalla" (tempat salat) tidak pernah melaksanakan pujian¹.

Tabel berikut ini gambaran perbandingan jumlah masjid dan langgar di beberapa daerah yang ada di kabupaten Gresik yang melaksanakan pujian dan yang tidak melaksana-

¹Observasi di beberapa daerah yang ada di kabupaten Gresik selama dua bulan; yaitu bulan Desember 1987 sampai dengan Januari 1988.

kan pujian setiap menjelang salat fardu antara ahan dan iqamah di beberapa desa yang ada di beberapa kecamatan tertentu :

T A B E L I

MASJID DAN LANGGAR DI BEBERAPA DESA YANG ADA DI BEBERAPA KECAMATAN DI WILAYAH KABUPATEN GRESIK YANG MELAKSANAKAN PUJIAN DAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN PUJIAN

NO	N A M A DESA DAN KECAMATAN	J U M L A H		P E L A K S A N A A N P U J I A N		
		MASJID	LANGGAR	Y A	T I D A K	
1.	Karang Rejo Keca- matan Ujung Pang- kah.	1	2	1		
2.	Sidomulyo Kemat- an Sedayu.	1	4		1	
3.	Masangan Kemat- an Bungah.	2	7	2		
4.	Betoyo Kecamatan Manyar.	3	7	3		
5.	Lumpur Kecamatan Gresik.	1	8	1	1	

NO	N A M A	JUMIAH		PELAKSANAAN PUJIAN		
		DESA DAN KECAMAT	MASJID LANGGAR	YA	TIDAK	
6.	Segoro Madu Keca!	1	!	1	!	!
	Imatan Kebomas.	!	4	4	!	!
7.	Ambeng-Ambeng Ke!	3	!	2	!	1
	Icamatan Duduk	!	5	5	!	!
8.	Gantang Kecamatan!	3	!	3	!	!
	Ian Menganti.	!	6	6	!	!
9.	Moro Wudi Keca-	4	!	3	!	1
	Imatan Cerme .	!	7	7	!	!
10.	Bulurejo Kecamatan!	3	!	2	!	1
	Ian Bonjeng.	!	9	6	!	3
11.	Rancidenang Ke	1	!	1	!	!
	Icamatan Balong-	!	4	4	!	!
	Panggang.	!	!	!	!	!
12.	Kedamean Kecamatan!	1	!	1	!	!
	Ian Kedamean.	!	7	7	!	!
13.	Krikilan Kecamatan!	1	!	1	!	!
	Ian Priyorojo.	!	3	3	!	!
14.	Dukun Anyar Keca!	1	!	1	!	!
	Imatan Dukun.	!	1	1	!	!
Jumlah		26	77	95	8	2

²Opservasi di beberapa desa dan wawancara dengan para sesepuh desa, para ulama' dan para jama'ah salat di beberapa masjid dan langgar di Kabupaten Gresik, mulai bulan Desember 1987 s/d bulan Maret 1988.

Dari tabel nomor satu di atas dapat dilihat bahwa masjid dan langgar banyak yang melaksanakan pujian dari pada yang tidak melaksanakan pujian.

Dalam pelaksanaan pujian itu terlihat adanya perbedaan terutama mengenai jumlah jama'ah dan kesungguhan dalam melaksanakan pujian. Pada waktu salat duhur dan 'asar ketika orang-orang masih dilingkungan pekerjaan masing-masing jama'ah fardu kelihatan sepi, mungkin orang-orang yang masih usia kerja masih dalam keadaan sibuk, sedangkan anak-anak masih malas ke masjid atau langgar karena masih tidur siang, bermain-main dan sementara anak masih bersekolah. Hanya beberapa jama'ah dari kalangan kaum tua atau anak-anak yang kebetulan ada dalam masjid atau langgar sambil menanti kawan jama'ah, mereka mengucapkan kalimah pujian "Ala kadarnya", biasanya menyampaikan rangkaian istigfar, diantaranya sebagai berikut:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبَّ الْبَرَّيَا " أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ مِنْ الْخَطَايَا
رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا نَافِعًا " وَوَقِّتْنِي عَمَلًا مَقْبُولًا

Kami minta ampun kepada Allah Tuhan semua makhluk, kami minta ampun kepada Allah dari beberapa kesalahan (dosa), ya Allah berilah kami ilmu yang bermanfaat, dan tunjukkanlah kami kepada amalan-amalan yang dapat diterima 3.

Di bawah ini beberapa contoh pelaksanaan pujian yang terdapat di masjid atau langgar di beberapa desa yang ada di Gresik :

1. Pada waktu menjelang salat Zuhur dan 'Asar :

1.1. Di desa Bulurejo kecamatan Benjeng; ada sebuah masjid yang namanya Al Muhlisin yang melaksanakan praktek pujian hanya seorang penjaga masjid saja, pada waktu menjelang salat Zuhur dan 'Asar. Penjaga masjid ini melaksanakan pujian seorang diri sambil menunggu iman dan jama'ah lain. Apabila imam tidak hadir dia terpaksa salat sendirian. Adapun kalimah pujian yang dia ucapkan disesuaikan dengan seletanya sendiri⁴.

1.2. Di desa Kedamean kecamatan Kedamean; ada sebuah masjid yang namanya Darus Salam pada waktu menjelang salat Zuhur hanya ada dua anak remaja yang mengumandangkan suara pujian lewat pengeras suara, sedang yang lain tidur di ruang yang ada di sebelahnya, begitu imam masuk masjid maka pujian segera dihentikan, kemudian mereka salat berjama'ah bersama. Sementara itu di langgar Al Hidayah yang ada di desa itu juga terdengar seorang dewasa yang mengumandangkan suaranya, melagukan pujian lewat pengeras suara seorang diri, dia mengucapkan kalimah pujian sebagai berikut :

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

⁴ Hasil observasi dan pengamatan di desa Bulurejo kecamatan Benjeng pada tanggal 31 Desember 1987.

Ya Allah Tuhan kami, berilah kami hidup di dunia bahagia dan hidup di akhirat bahagia dan jauhkan lah kami dari siksa neraka 5.

- 1.3. Di masjid dan tempat ibadah yang lain, di desa-desa yang masyarakatnya sibuk bekerja di sawah atau ladang tidak ada pelaksanaan pujian menjelang salat zuhur dan 'Asar ⁶.
2. Pada waktu menjelang salat Magrib, 'Isya', dan Subuh ;
 Pada waktu menjelang salat Magrib dan 'Isya' yang paling banyak dikunjungi oleh jama'ah dari sagonap kelompok atau jenis kelamin (pria dan wanita) dan tingkatan umur (anak, remaja, dan dewasa), sedangkan waktu Subuh terlihat jama'ah dari kelompok anak-anak sangat berkurang, pada waktu salat Magrib, 'Isya', dan Subuh masjid dan langgar hampir semuanya melakukan praktek pujian.

Perlu dijelaskan sebagaimana musalla di atas yang tidak pernah melaksanakan pujian, bahwa masjid yang dikelola oleh organisasi sosial Muhammadiyah juga tidak melaksanakan praktek pujian menjelang salat fardu. Di daerah Gresik hampir semua musalla yang ada di pasar, terminal, kantor, sekolah dan lain-lain tidak melaksanakan praktek pujian⁷.

⁵ Hasil observasi dan pengamatan di desa Kedamean kecamatan Kedamean pada tanggal 31 Desember 1987.

⁶ Hasil pengamatan dan observasi di 14 kecamatan di daerah Gresik pada tanggal 1 Desember 1987 s/d 30-Juli-1988.

⁷ Hasil observasi di 14 kecamatan yang ada di Gresik pada tanggal 1 Desember 1987 s/d akhir bulan Agustus 1988.

Ada lagi yang menarik yaitu sebuah masjid yang ada di desa Morowudi kecamatan Cerme yang bernama Sabilal Mu'taqin, masjid ini dulunya mengadakan praktek pujian setiap menjelang salat fardu, setelah kepengurusan masjid tersebut dipegang oleh oknum dari organisasi sosial Muhammadiyah maka praktek pujian tidak dilaksanakan di masjid tersebut⁸.

2. Pendukungnya/pelakunya :

Praktek pujian pada dasarnya dilakukan oleh seluruh jama'ah salat yang ada di masjid atau langgar, sambil menunggu imam dan jama'ah yang lain, mereka mengucapkan kalimat pujian. Piantara pelakunya adalah anak-anak, remaja dan orang dewasa, sebagian besar kaum pria dan sebagian kecil kaum wanita.

Tabol di bawah ini menunjukkan pendukung/pelaku praktek pujian di beberapa masjid atau langgar yang terdapat di daerah yang ada di wilayah kabupaten Gresik :

T A B E L II

PENDUKUNG/PELAKU PUJIAN DI BEBERAPA MASJID DAN LANGGAR DI DESA-DESA YANG ADA DI WILAYAH GRESIK PADA WAKTU MAGRIB, 'ISYA', SUBUH

⁸Hasil observasi dan pengamatan pada tanggal 22 - Desember - 1988.

No	TEMPAT IBADAH	MAGHRIB				'ISYA'				SUBUH			
		ANAK		DEWASA		ANAK		DEWASA		ANAK		DEWASA	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1.	Masjid Baitur !Rahman Segoro !Madu Kebomas	30	5	25	3	20	5	10	3	5	2	10	5
2.	Langgar Sindujo !yo Kroman Gre !sik.	40	30	20	10	40	20	20	10	10	5	20	5
3.	Masjid Baitul !Fata Betoyo Ma !nyor.	30	10	20	5	25	10	15	5	5	2	20	5
4.	Masjid Baitul !Muttaqin Masa !ngan Bungah.	30	10	20	10	30	10	20	10	5	3	25	10
5.	Langgar Qiyamul !Manar Sidomulyo !Sidayu.	35	10	10	2	35	10	10	-	35	10	10	2
6.	Masjid Al Hida !yah Karangrejo !Ujung Pangkah	15	5	10	5	15	2	10	3	2	3	10	7
7.	Masjid Baitur !Rahman Gantang !Menganti.	75	20	50	10	75	10	50	10	15	5	40	15
8.	Masjid Al Mukh !lisin Bulurejo !Benjeng.	35	25	20	10	35	15	20	10	5	5	20	7
9.	Masjid Mabadiul !Muttaqin Ambeng !Ambeng Duduk	30	10	20	5	25	10	15	5	5	2	15	5

No	TEMPAT IBADAH	MAGRIB		'ISYA'		SUBUH	
		ANAK	DEWASA	ANAK	DEWASA	ANAK	DEWASA
		L ! P !	L ! P !	L ! P !	L ! P !	L ! P !	L ! P !
10.	Masjid Hidāya- !tul Mujtahidīn !Balong Panggang!	30!10!	25! 7!	30!10!	25! 7!	5! 2!	25! 7!
11.	Masjid Parus Sa !lam Kedamean	70!40!	30!20!	70!40!	30!20!	15! 5!	20!20!
12.	Masjid Al Hidā !yah Iopang Dri- !yorejo.	25!10!	20! 5!	25!10!	20! 5!	5! 2!	20! 5!
13.	Langgar Ihya'ul !Ulum Dukun !Anyar kecamatan !Dukun.	95!75!	75!60!	85!65!65	!50!	95!75!	75!60!
J u m l a h		!540!	!335!	!510!	!310!	!207!	!310!
		!260!	!152!	!197!	!138!	!121!	!153!

T A B E L III

PENDUKUNG/PELAKU PUJIAN DI BEBERAPA MASJID DAN LANGGAR
DI DESA-DESA YANG ADA DI WILAYAH GRESIK PADA WAK
TU ZUHUR DAN 'AṢAR

NO	TEMPAT IBADAH	Z U H U R		'A S A R	
		ANAK	DEWASA	ANAK	DEWASA
		L ! P !	L ! P !	L ! P !	L ! P !
1.	Masjid Baitur Rah !man Segoro Madu !Kebomas.	5 ! -	5 ! -	5 ! -	5 ! -

NO	TEMPAT IBADAH	Z U H U R				A S A R			
		ANAK		DEWASA		ANAK		DEWASA	
		L	P	L	P	L	P	L	P
2.	Langgar Sindujo Iyo Kroman Gresik	25	20	10	5	25	20	15	5
3.	Masjid Baitul Fa Ita Betoyo Manyar	5	-	5	-	5	-	5	-
4.	Masjid Baitul Muttaqin Kasa- ingan Bungah.	10	-	10	-	10	-	10	-
5.	Langgar Oiyamul Manar Sidomulyo Sidayu.	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Masjid Al Hidayah Karangrejo Ujung Pangkah.	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Masjid Baitur Ahman Gantang Menganti.	7	-	5	-	5	-	3	-
8.	Masjid Al Mukhlis sin Bulurejo Ben Jong.	-	-	1	-	2	-	1	-
9.	Masjid Mabadi'ul Muttaqin Ambong Ambong Duduk.	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Masjid Hidayatul Mujtahidin Balong Panggang.	10	-	5	-	10	-	5	-
11.	Masjid Darus Sa lam Kedamean	2	-	1	-	3	-	2	-
12.	Masjid Al Hida yah Lopang Priyo rejo.	5	-	3	-	-	-	-	-
13.	Langgar Ihya'ul Ulum Dukun Anyar kecamatan Dukun	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		69	20	45	5	65	20	46	5

⁹Hasil observasi dan pengamatan selama empat bulan mulai bulan Pebruari s/d Mei 1988.

Tabel di atas menggambarkan bahwa pendukung/pelaku pujian putra yang paling banyak adalah tingkat anak-anak atau remaja, yaitu pada waktu menjelang salat fardhu kecuali waktu menjelang salat Subuh anak-anak hanya sedikit. Selain waktu Subuh juga waktu menjelang salat Zuhur dan 'Asar anak-anak atau remaja juga sedikit yang mendukung praktik pujian. Pada kelompok orang dewasa di waktu salat Zuhur bila dibandingkan dengan anak-anak bisa dikatakan lebih sedikit jumlahnya yang ikut melaksanakan pujian. Sedangkan salat Subuh orang dewasa adalah yang paling banyak.

Adapun pendukung pujian putri yang banyak adalah anak-anak atau remaja, yaitu pada waktu menjelang salat fardhu Magrib dan 'Isya'. Dan pada waktu menjelang salat Subuh anak-anak atau remaja putri lebih sedikit dari pada orang dewasa. Kemudian pada waktu menjelang salat Zuhur dan 'Asar jama'ah putri hampir tidak pernah hadir di masjid atau langgar kecuali ada hanya satu dua saja.

Dilihat dari tingkatan umur antara pendukung pujian putra dan putri yang paling banyak adalah anak-anak atau remaja. Bila dilihat dari jenisnya atau kelaminnya maka yang lebih banyak adalah pendukung/pelaku putra.

B. Isi:

Kalimat pujian yang dibaca setiap menjelang salat fardhu itu dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Menurut maksud :

1.1. Tauhid dan mengagungkan Allah:

Contoh-contoh di bawah ini adalah kalimat-kalimat pujian yang mempunyai maksud mengEsakan dan mengagungkan Allah;

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ .

Tiada Tuhan yang hak disembah melainkan Engkau (Allah), wahai Tuhan yang hidup kekal lagi senantiasa berdiri sendiri.

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ، سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ ،

Wahai Tuhan yang hidup kekal lagi senantiasa berdiri sendiri, tiada Tuhan yang hak disembah melainkan Engkau (Allah). Maha Sucu Engkau (Allah) sesungguhnya kami dalam golongan orang-orang yang Zalim.

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ، أَسْتَغِيْثُكَ دِيْنَ الْإِسْلَامِ

Tiada Tuhan yang hak disembah melainkan Engkau (Allah), wahai Tuhan yang hidup kekal lagi senantiasa berdiri sendiri, yang Maha Agung lagi Maha Mulya. Ya Allah matikanlah kami dalam memeluk agama Islam.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِيْنُ ، مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللَّهِ صَادِقُ الْوَعْدِ الْاَمِيْنُ .

Tiada Tuhan yang hak disembah melainkan Allah raja yang paling benar dan jelas. Muhammad adalah utusan Allah, yang benar janjinya dan dapat dipercaya.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ اللَّهُ أَكْبَرُ

Tiada Tuhan yang hak disembah melainkan Allah Maha Suci Allah dan segala puji hanya pada Allah, tiada Tuhan melainkan Allah, Allah Maha Besar.

1.2. Memahasucikan Allah:

Di bawah ini beberapa contoh kalimat pujian yang berisi atau mempunyai maksud memahasucikan Allah:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

Maha Suci Allah dengan segala pujiNya
Maha Suci Allah Tuhan yang Maha Agung.

سُبْحَانَ اللَّهِ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ الْمُنِيرُ

Maha Suci Allah dan sebegus-bagus wakil,
sebegus-bagus yang dipertuan, dan sebegu-
bagus penolong.

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ وَبَيْنَكُمْ بَعَاكُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ، أَمِنْتُ بِاللَّهِ وَمَلَأْتُكَ وَكُتِبَ وَرُسُلِي وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَبِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى

Maha Suci Allah dengan segala pujiNya, yang mengetahui alam gaib dan alam yang nampak. Dan Allah akan menunjukkan segala amal yang kamu kerjakan. Kami beriman kepada Allah, kitab-kitab Allah, utusan-utusan Allah, hari akhir, taqdir Allah baik yang bagus maupun yang jelek, semuanya itu datangnya dari Allah.

1.3. Ajaran Islam:

Di bawah ini beberapa contoh pujian yang mengandung isi ajaran Islam:

Rukune Islam, rukune Islam limang perkara
Siji sahadat, siji sahadat lorone salat
Telune jakat, telune jakat papate pasa
Limane haji, limane haji lamun kuwasa.

Rukun Islam itu ada lima
Pertama; membaca dua kalimat Syahadat.
kedua; mendirikan salat.
ketiga; mengeluarkan zakat.
keempat; menjalankan puasa.
kelima; menunaikan ibadah haji bagi yang mampu.

Ana ndunya sira Islama
Rukune Islam yaiku lima
Sahadat loro rukun kang siji
Pindone iku jenengna salat
Telune iku nekani jakat
Pasaha sira wulane pasa
Kajia sira lamun kuwasa

Hidup di alam dunia kamu harus memeluk agama Islam

Rukun Islam itu ada lima:
 pertama; membaca dua kalimat syahadat.
 kedua; mendirikan salat.
 ketiga; mengeluarkan zakat.
 keempat; berpuasa di bulan Ramadhan.
 kelima; menunaikan ibadah haji bila sudah mampu.

1.4. Salawat Nabi :

Di bawah ini beberapa contoh kalimat pujian yang berisi salawat Nabi:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

Ya Allah sampaikanlah rahmat beserta keselamatan kepada Nabi Muhammad.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ مَا يَعْلَمُ اللَّهُ صَلَاةً
 دَائِمَةً بِدَوَامِ مُلْكِ اللَّهِ

Ya Allah sampaikanlah rahmat beserta keselamatan kepada Nabi Muhammad dan segala apa saja yang diketahui Allah sebaik rahmat. Berikanlah semuanya itu kepada Muhammad selama kerajaan Allah masih berdiri.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نُورِ الْأَنْوَارِ، وَسِرِّ الْأَسْرَارِ، وَتَرْيَاقِ الْأَخْيَارِ،
 وَمِفْتَاحِ بَابِ الْيَسَارِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُخْتَارِ، وَالهِ الْأَظْهَارِ،
 وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ، عَدَدَ نِعَمِ اللَّهِ وَأَمْنِهِ

Ya Allah sampaikanlah rahmat kepada cahaya orang yang bercahaya (Muhammad) dan kepada rahasianya orang yang mempunyai rahasia (Muhammad), pilihannya orang yang terpilih (Muhammad), dan kunci pintu kemudahannya yaitu Muhammad Nabi yang terpilih.

Dan keluarganya yang suci, sahabat-sahabatnya yang terpilih, dengan beberapa nikmat Allah dan keutamaannya.

صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا عَلٰى مُحَمَّدٍ ؕ وَالْاٰلِ وَالْاَصْحَابِ مِنْ قَدُوْهِ

Ya Allah, sampaikanlah rahmat beserta keselamatan kepada Nabi Muhammad selama-lamanya, dan kepada keluarga, dan sahabat-sahabatnya yang meng Esakan Allah.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ ؕ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ يَا حَبِيْبَ اللّٰهِ

Ya Allah, berikanlah rahmat kepada Nabi Muhammad, dia utusan Allah. Ya Allah, sampaikanlah rahmat beserta keselamatan kepadanya, beliau adalah kekasih Allah.

1.5. Do'a :

Di bawah ini beberapa kalimat pujian yang berisi do'a:

اَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ رَبَّ الْبَرَّاءِ ؕ اَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ مِنَ الْخَطَايَا
رَبِّ زِدْنِيْ عِلْمًا نَافِعًا ؕ وَوَقِّضْنِيْ عَمَلًا مَّقْبُوْلًا

Kami mohon ampun kepada Allah Tuhan semua makhluk. Kami mohon ampun kepada Allah dari beberapa kesalahan (dosa). Ya Allah berilah kami ilmu yang manfaat, dan sesuaikanlah kepada kami amalan-amalan yang dikabulkan.

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Ya Allah, jadikanlah hidup kami bahagia di dunia dan akhirat, dan jauhkanlah kami dari siksa neraka.

إِلَهِي لَسْتُ لِلْفِرْدَوْسِ أَهْلًا " وَلَا أَقْوَى عَلَى النَّارِ الْجَحِيمِ
فَهَبْ لِي تَوْبَةً وَاعْفِرْ ذُنُوبِي " فَإِنَّكَ غَافِرُ الذُّنُوبِ الْعَظِيمِ

Ya Allah, kami tidak pantas menjadi ahli surga Firdaus, tapi kami tidak tahan bila dimasukkan ke neraka Jahim. Maka terimalah taubat kami, sesungguhnya Engkau (Allah) yang menerima taubat, ampunilah dosa-dosa kami, sesungguhnya Engkau (Allah) Maha Pengampun kepada orang-orang yang mempunyai dosa besar.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ عَظِيمٍ، لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا رَبُّ الْعَالَمِينَ

Kami mohon ampun kepada Allah yang Maha Agung dari segala dosa yang besar, karena tak ada satupun orang yang dapat mengampuni beberapa dosa, kecuali Allah Tuhan seru sekalian alam.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَلِوَالِدِنَا وَلِمَشَائِكُنَا وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ

Ya Allah, ampunilah dosa-dosa kami, dosa ibu bapak kami, dosa orang tua kami, dan dosa-dosa orang Islam baik yang laki maupun perempuan.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَارْحَمْنِي وَتُبْ عَلَيَّ

Ya Allah, ampunilah dosa kami, belas kasihanilah kami, dan terimalah taubat kami.

1.6. Nasihat/penghayatan:

Di bawah ini beberapa contoh kalimat pujian yang berisi nasihat/penghayatan :

Tamba ati iku lima sakwernane
 maca Kuran angen-angenon sakmknane
 kaping pindo salat wengi lakonana
 kaping telu wong kang saleh kumpulana
 kaping papat iku weteng kudu luwe
 kaping lima dikir wengi ingkang suwe
 salah sijine sapa bisa ngelakoni
 insa Allahu taala nyembadani

Obat hati itu ada lima:
 pertama; bila membaca Al qur'an harus difaham
 ni naknanya.
 Kedua; membiasakan salat malam.
 Ketiga; bila memilih teman harus memilih orang
 yang baik.
 Keempat; mau menjalankan puasa.
 Kelima; membiasakan berzikir dan berdo'a kepada Allah di waktu malam.
 Barang siapa yang dapat menjalankannya, Allah akan mengabulkannya.

Bagus tomen wong urip bisaha ngaji
 mbesok ahire bisa nulya bisa muji
 lamulane wong urip sing ati-ati
 lamulane wong urip pada tobata
 pumpung ise lawang tobat ise menga
 lamun ditutup bakal susah awak ira
 dulur-dulur lanang wadon kabeh wae
 susah seneng aja ninggal abadahe..

Orang hidup itu sangat baik sekali bila dapat menuntut ilmu agama.
 Hidupnya kelak akan menjadi orang yang terhor
 mat dan terpuji.

Oleh karena itu orang hidup harus berhati-hati.

Orang yang masih hidup harus segera bertaubat, karena taubat seseorang masih bisa diterima (oleh Allah).

Bila taubat seseorang sudah tidak lagi diterima (oleh Allah) kamu semua akan menyesal di kemudian hari.

Saudara-saudara semua yang laki-laki dan perempuan, baik yang dalam situasi susah maupun senang, janganlah sampai meninggalkan ibadahnya.

Para sederek kula sedaya, jaler istri pada
ilinga

Elongana yen ana timbalan, timbalane sangka Pe
ngeran

Gelem ora mesti katekan

Disalati penganggo putih, yen wes budal ora bi
sa moleh

Tumpakane kereta pendosa, yen rodane roda me
nungsa

Jujukane omah guwa, tanpa bantal tanpa kelasa
Yen omahe ora ana lawange, turu ijen ora ana
rewange

Mujur ngalar sembujuke, jero kubur banget pe
tonge

Iki ndunya gelis temen, iki bengi gelis padang
Yen nyawaku ya wis ilang, yen ragaku melebu ku
buran

Ditelisiki kaya gambang, diuruki disiram kem
bang.

Tangga-tangga pada sembahyang, karo nangis ka
ya wong nembang

Iku tandane imane kurang, yen ngajine pas arang
arang

Maksiyate ora gelem kurang, njero kubur
kafir-kafiran

Amin, amin, amin, amin, ya Allah rabbal
'ālamīn.

Saudara-saudara sokalian, laki-laki
maupun perempuan; ingatlah apabila
ada panggilan (mati).
Panggilan yang datangnye dari Tuhan
(Allah), mau tidak mau pasti datang.
Disalati dengan pakaian putih, bila
sudah diberangkatkan tidak akan bisa
pulang kembali.

Piusung dengan kereta keranda, dan
rodanya berupa manusia.
Tujuannya ke rumah gua (liang lahat),
tidurnya tanpa bantal maupun tikar.
Rumah tersebut (liang lahat) tiada
pintunya, dan tidur sendirian tanpa
teman.

Tidur membugur ke utara, di dalam ku
bur yang sangat gelap itu.
Di dunia ini hanya sebentar saja, ma
lam segera menjadi siang.
Jika rohku telah hilang maka ragaku
masuk kuburan.

Diapit seperti sebuah gambang, dan
ditimbun kemudian disiram kembang.
Para tetangga menyalati sambil mena
ngis seperti orang menyanyi.
Itu semua tandanya imannya kurang,
kurang mengerti ilmu agama.
Tidak mau berhenti berbuat maksiat,
di dalam kubur nanti akan celaka.
Semoga Allah mengabulkan do'a kami.
Wahai Allah seru sokalian alam.

Eman temen wong kang tuwa ora sembahyang,
tuwa pundi kale Nabi Adam, Nabi Adam luwe tuwa
ya sembahyang.

Eman temen wong kang pangkat ora sembahyang,
pangkat pundi kale Nabi Muhammad, Nabi Muham-
mad luwe pangkat ya sembahyang.

Eman temen wong kang bagus ora sembahyang,
bagus pundi kale Nabi Yusuf, Nabi Yusuf lu
we bagus ya sembahyang.

Eman temen wong kang ayu ora sembahyang,
ayu pundi kale Siti Fatimah, Siti Fatimah
luwe ayu ya sembahyang.

Eman temen wong kang lara ora sembahyang,
lara pundi kale Nabi Ayyub, Nabi Ayyub lu
we lara ya sembahyang.

Sungguh sayang orang tua tidak sembahyang
(salat), mana lebih tua dengan Nabi Adam,
Nabi Adam lebih tua juga salat.
Sungguh sayang orang pangkat tidak salat,
mana lebih pangkat dengan Nabi Muhammad,
Nabi Muhammad lebih pangkat juga salat.
Sungguh sayang orang ganteng tidak salat,
mana lebih ganteng dengan Nabi Yusuf, Na
bi Yusuf lebih ganteng juga salat.
Sungguh sayang orang cantik tidak salat,
mana lebih cantik dengan Siti Fatimah,
Siti Fatimah lebih cantik juga salat.
Sungguh sayang orang sakit tidak salat,
mana lebih sakit dengan Nabi Ayyub, Nabi
Ayyub lebih sakit juga salat. 10

2. Klasifikasi bahasa:

2.1. Bahasa Arab :

Di bawah ini beberapa contoh pujian yang berbahasa
Arab :

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

¹⁰ Hasil observasi dan pengamatan di masjid dan lang
gar yang ada di desa-desa di 13 kecamatan, tanggal 31-Des-
1987 s/d 2-Juli-1988.

Ya Allah, berilah kami hidup di dunia bahagia dan hidup di akhirat bahagia, dan jauhkanlah kami dari siksa neraka.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Ya Allah, kami telah berbuat aniaya pada diri kami, dan apabila Engkau tidak mengampuni dosa-dosa kami, dan tidak belas kasihan pada diri kami niscaya kami akan menjadi orang yang merugi.

2.2. Bahasa Jawa (lokal) :

Di bawah ini beberapa contoh kalimat pujian yang ber bahasa Jawa (lokal):

Jaman wis akir, jaman wis akir bumine goyang
Ndeleng umate, ndeleng umate arang sembahyang
Arane goyang, arane goyang jenenge lindu
Wong gak sembahyang, wong gak sembahyang bakale wudu
Rugi ning ndonya, rugi ning ndonya gak dadi apa
Rugi akirat, rugi akirat bakal cilaka
Jaman wis akir, jaman wis akir sing ati-ati
Ngaelengana, ngaelengana sangune mati.

Di hari akhir akan sering terjadi bumi bergoncang.
Melihat manusia sudah banyak yang meninggalkan salat.
Goncangan tersebut dinamakan gempa bumi.
Orang yang meninggalkan salat itu akan merugi.
Rugi di dunia tidak jadi apa, tapi rugi akhirat akan celaka.

Zaman sudah akhir yang hati-hati
Ingat bekal hidup setelah mati.

2.3. Bahasa campuran (Arab dan Jawa):

Contoh :

Allah, ya Rabbi, Rabbi Pangeran kula
Nabi Muhammad ya Nabi kula
Kitab Kuran panutan kula
Kiblatullah ya kiblat engsun
Allah Tuhan, ya Allah Tuhan
Mugi Tuhan ngapuraha
Wanten ndunya kathahe dosa kula
Wanten akirat bakal di siksa
Allah, ya Allah, ya Rasulallah
Tangise wong ana kubur
Arep tobat wis ora bisa
Kerana wis kadong ana neraka
Allah, ya Allah, ya Rasulallah
Alhamdulillah.

Ya Allah, ya Tuhan kami, Allah adalah
Tuhan kami dan Muhammad adalah Nabi kami.
Al qur'an adalah tuntunan kami.
Baitullah adalah kiblat (hadapan) kami
(waktu shalat).
Ya Allah Tuhan kami, ampunilah dosa
kami.
Kami di dunia banyak berbuat dosa, di
akhirat kelak akan mendapat siksa.
Orang-orang di dalam kubur ngeluh sambil
berkata, "Ya Allah, ya Rasulallah".
Hendak taubat sudah tidak mampu, karena
sudah terlanjur masuk kedalam neraka.

Ya Allah, ya Rasulullah, kami merasa bersyukur kepadaMu 11.

C. Ketentuan-ketentuan:

Hampir di semua masjid dan langgar yang melaksanakan pujian tidak ada ketentuan-ketentuan yang harus ditaati, hanya ada di desa Sidorukun kecamatan Manyar; ada sebuah langgar yang namanya Istiqamah, di langgar ini dilaksanakan praktek pujian setiap menjelang salat fardu kecuali Jum'at. Kalimat-kalimat pujian yang dibaca harus memenuhi hitungan yang jumlahnya ditentukan, yaitu dibaca sebanyak 41 kali atau seratus kali pada waktu menjelang salat Magrib dan Subuh. Kalimat yang dibaca sebagai berikut :

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ .

Wahai Tuhan yang hidup dan yang berdiri sendiri. Tiada Tuhan yang hak disembah melainkan Engkau (Allah).

Pujian di atas dibaca sebanyak 41 kali. Sedangkan pujian di bawah ini :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ .

Tiada Tuhan yang hak disembah melainkan Allah, raja yang benar dan jelas.

Pujian di atas dibaca sebanyak 100 kali.

¹¹ Hasil pengamatan dan observasi di beberapa masjid dan langgar yang ada di kecamatan Bungah, Manyar, Kedamean, Balong Panggang, Menganti dan Benjeng, pada tanggal 20 Desember 1987 s/d 16-Juli-1988.

سُبْحَنَ اللَّهُ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَنَ اللَّهُ الْعَظِيمِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ

Maha Suci Allah dengan segala puji Nya. Maha Suci Allah Tuhan yang Maha Agung. Kami mohon ampun kepada Allah.

Kalimat pujian di atas dibaca sebanyak 41 kali.

Beberapa kalimat pujian yang disebutkan di atas dibaca pada waktu menjelang salat Subuh. Sedang beberapa kalimat pujian di bawah ini dibaca menjelang salat Magrib:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ، مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَادِقُ الْوَعْدِ الْآمِنُ.

Tiada Tuhan selain Allah, raja yang benar dan jelas, Muhammad adalah utusan Allah yang benar dan janjinya selalu dapat dipercaya.

Kalimat pujian di atas dibaca sebanyak 41 kali.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ عَظِيمٍ، لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا رَبُّ الْعَالَمِينَ.

Kami mohon ampun kepada Allah Tuhan yang Maha Agung, dari segala dosa yang besar. Tiada orang yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Tuhan seru sekalian alam (Allah).

Kalimat pujian di atas dibaca sebanyak 100 kali¹².

Isi pujian di luar kebiasaan dari isi kalimat pujian yang sudah ada. Penyimpangan-penyimpangan ini tidak ditemui di daerah lain pada umumnya, tetapi hanya di beberapa tempat. Sedangkan praktek pujian yang mengandung penyim

¹² Hasil observasi dan pengamatan tanggal 17-1-1988.

pangan itu dilakukan setiap menjelang salat farḍu.

Musim kemarau yang begitu panjang para jama'ah masjid atau langgar terdorong untuk melakukan pujian yang berisi permohonan hujan; seperti di daerah Bungah dan daerah Kedamean. Di daerah Kedamean biasanya membaca kalimat pujian sebagai berikut :

أَنْزِلْ عَلَيْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُدْرَرًا ، اللَّهُمَّ آمِينَ .

Ya Allah, turunkanlah kepada kami hujan yang lebat dari langit, semoga Allah mengabulkan do'a kami.

Sedang di daerah Bungah biasanya kalimat pujian yang di baca adalah sebagai berikut :

اللَّهُمَّ اسْقِنَا غَيْثًا مُغِيثًا مَرِيئًا مَرِيئًا سَحَابًا عَامًّا عَذَقًا طَبَقًا مُجَلَّلًا
دَائِمًا إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، اللَّهُمَّ اسْقِنَا الْغَيْثَ وَلَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْقَارِئِينَ ،
اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَغْفِرُكَ إِنَّكَ كُنْتَ غَفَّارًا فَارْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْنَا مِدْرَرًا ،

Ya Allah, turunkanlah kepada kami hujan, yang lebat, bagus, segar, tawar, hikmat, merata, menyenangkan, selama-lamanya sampai hari akhir. Ya Allah turunkanlah kepada kami hujan yang lebat. Dan janganlah kami dijadikan orang yang putus dari rahmat Allah. Ya Allah kami mohon ampun kepadaMu, dan sesungguhnya Engkau Maha Pengampun, turunkanlah kepada kami hujan yang lebat dari langit

Pada waktu datangnya wabah penyakit yang menimpah masyarakat di daerah Bungah, masyarakat setempat mengucap

kan kalimat pujian sebagai berikut:

بِسْمِ خَمْسَةِ أَطْفَالٍ بِهَا حُرِّ الْوَبَاءِ الْحَاطِمَةِ الْبُغْضِ وَالْمَرْغَبِ وَأَسْمَاءُ الْفَاطِمَةِ

Kami mempunyai lima nama yang dapat menolak beberapa bencana yang besar; yaitu junjungan Nabi Muhammad SAW, Syayyidina Ali, Hasan dan Husin, dan Fatimah.

Dari kalimat-kalimat pujian di atas berserta isinya adalah permohonan kepada Allah untuk dijauhkan dari kekeringan atau mohon diberi hujan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama masyarakat tani; dan mohon dijauhkan dari wabah penyakit yang menimpah pada masyarakat setempat¹³.

D. Macam pujian :

Macam pujian yang paling banyak diucapkan menjelang salat fardu antara lain sebagai berikut :

1. Menjelang salat fardu Zuhur, 'Aṣar, Magrib dan 'Isya', tidak dapat ditentukan isi atau maksud kalimat pujian tentang apa yang paling banyak diucapkan, agaknya tiap-tiap tempat ibadah mengemukakan isi atau maksud pujian itu sesuai dengan selera atau tradisi masing-masing. Adapun pujian yang paling banyak diucapkan pada waktu

¹³ Hasil observasi dan pengamatan tanggal 20-Desember-1987 s/d 15 15-September-1988.

menjelang salat fardu tersebut di atas adalah kalimat pujian yang berisikan salawat Nabi, seperti contoh berikut ini adalah diantara salah satunya yang diucapkan:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

Ya Allah, sampaikanlah rahmat kepada Nabi Muhammad. Ya Allah, sampaikanlah keselamatan kepadaNya.

2. Menjelang salat Subuh, kalimat pujian yang paling banyak diucapkan adalah seperti contoh berikut ini :

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ

Tiada Tuhan yang hak disembah melainkan Engkau (Allah), wahai Tuhan yang hidup kekal dan berdiri sendiri 14.

¹⁴Hasil observasi dan pengamatan di beberapa desa yang ada di 13 kecamatan di wilayah Gresik, pada tanggal 20 Desember 1987 s/d 16 Juli 1988.